

2014

LAPORAN TAHUNAN



**BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL DAN
HIJAUAN PAKAN TERNAK DENPASAR
DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN DAN
KESEHATAN HEWAN
KEMENTERIAN PERTANIAN**

BAB I

PENDAHULUAN

I. LATAR BELAKANG

Sesuai dengan amanat Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2011, Pasal 37, diamanatkan bahwa: (1) Kebijakan perbibitan nasional ditetapkan oleh Pemerintah; (2) Perbibitan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi: a) penyediaan benih dan bibit ternak, b). peredaran benih dan bibit ternak, c) pengawasan benih dan bibit ternak, dan/atau d) kelembagaan perbibitan; (3) Perbibitan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) terdiri atas perbibitan ternak asli, ternak lokal, dan ternak introduksi. Demikian pula pada Pasal 38 diamanatkan bahwa: (1) Penyediaan benih dan/atau bibit ternak merupakan tanggung jawab Pemerintah; (2) Penyediaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat dilakukan melalui: a) pengadaan di dalam negeri; dan/atau b) pemasukan dari luar negeri. Lebih lanjut pada Pasal 39 diamanatkan bahwa: Pengadaan di dalam negeri sebagaimana dimaksud dalam Pasal 38 ayat (2) huruf a dilakukan melalui kegiatan: a) produksi benih dan/atau bibit, b) penetapan wilayah sumber bibit, dan c) penetapan dan pelepasan rumpun atau galur. Pasal 42 mengamanatkan bahwa: (1) Dalam hal belum ada peternak atau perusahaan peternakan yang memproduksi benih dan/atau bibit yang berasal dari rumpun atau galur ternak asli atau lokal, Pemerintah, pemerintah daerah provinsi, dan/atau pemerintah daerah kabupaten/kota harus memproduksi benih dan/atau bibit; dan (2) Dalam memproduksi benih dan/atau bibit sebagaimana dimaksud pada ayat (1) Pemerintah, pemerintah daerah provinsi, dan/atau pemerintah daerah kabupaten/kota dapat mengikutsertakan masyarakat.

Sebagai bentuk kepedulian Pemerintah untuk menghasilkan bibit sapi Bali sebagai salah satu sumber daya genetik ternak asli, Pemerintah melalui Peraturan Menteri Pertanian nomor 13/Permentan/OT.140/2/2007 tanggal 19 Pebruari 2007, mendirikan UPT Perbibitan sapi Bali dengan nama Balai Pembibitan Ternak Unggul Sapi Bali (BPTU Sapi Bali), yang kemudian berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 52/Permentan/07.140/05/2013 ditetapkan nomenklatur baru dengan nama Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Denpasar (BPTU dan HPT Denpasar).

UPT ini dibawah dan bertanggungjawab kepada Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan.

BPTU- HPT Denpasar mempunyai tugas : "melaksanakan pemeliharaan, produksi, pemuliaan, pelestarian, pengembangan, penyebaran, dan distribusi produksi bibit Sapi Bali serta produksi dan distribusi benih/bibit hijauan pakan ternak". Dalam melaksanakan tugas pokok tersebut BPTU dan HPT Denpasar menyelenggarakan Fungsi BPTU dan HPT Denpasar : (a). Penyusunan program, rencana kerja, dan anggaran, pelaksanaan kerja sama, serta penyiapan evaluasi dan pelaporan, (b). Pelaksanaan pemeliharaan, produksi dan pemuliaan bibit ternak unggul, (c). Pelaksanaan Uji performansce dan uji zuriat ternak unggul, (d) Pelaksanaan *recording* pembibitan ternak unggul, (e) Pelaksanaan pelestarian plasma nutfah, (f). Pelaksanaan pengembangan bibit ternak unggul ; (g) pemberian bimbingan teknis pemeliharaan, produksi, dan pemuliaan bibit unggul; (h) pemeliharaan dan pemeriksaan kesehatan hewan, dan diagnosa penyakit hewan, (i) pelaksanaan pengawasan mutu pakan ternak, (j) pengelolaan pakan ternak dan hijauan pakan ternak, (k) pemberian informasi, dokumentasi, penyebaran dan distribusi hasil produksi bibit ternak unggul bersertifikat dan hijauan pakan ternak, (l) Pelaksanaan evaluasi kegiatan pembibitan ternak unggul dan hijauan pakan ternak; (m) pemberian pelayanan teknis pemeliharaan bibit ternak unggul, (n) pemberian pelayanan teknis pemuliaan dan produksi bibit ternak unggul; (o) Pengelolaan prasarana dan sarana teknis, (p) pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga BPTU-HPT Denpasar. Balai Pembibitan Ternak Unggul dan HPT Denpasar merupakan Unit Pelaksana Teknis Nasional, diharapkan dapat mengimplementasikan kebijakan Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan khususnya dibidang Sapi Bali.

Dalam laporan tahunan ini, dipaparkan tentang hasil-hasil pelaksanaan kegiatan yang dilaksanakan oleh BPTU-HPT Denpasar selama kurun waktu satu tahun anggaran.

B. TUJUAN

Tujuan penyusunan laporan Tahunan BPTU-HPT Denpasar sebagai bentuk pertanggungjawaban administrasi kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan evaluasi dan saran perbaikan kinerja BPTU- HPT Denpasar untuk menghasilkan bibit sapi Bali dan menyebarkan bibit ternak dan hijauan pakan ternak yang dihasilkan ke beberapa provinsi .

C. RUANG LINGKUP

BPTU- HPT Denpasar dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya didukung oleh Pusat Pembibitan Pulukan (PP Pulukan) sebagai pusat pembibitan yang bertugas untuk melaksanakan kegiatan pengujian pejantan yaitu uji performanss dan uji zuriat, Instalasi Populasi Dasar (IPD) Bali yang didukung oleh beberapa kabupaten yang ada di Bali yang bertugas untuk menyiapkan bibit yang akan di uji di Pusat Pembibitan. Semua rangkaian kegiatan tersebut bertujuan untuk meningkatkan mutu genetik sapi Bali.

Dalam konsep perbaikan mutu genetik Sapi Bali yang diprogramkan oleh BPTU - HPT Denpasar, memposisikan PP Pulukan untuk melaksanakan pengujian ternak, yakni sebagai basis seleksi ternak, dimana ternak-ternak yang diuji tersebut berasal dari kelompok-kelompok petani ternak yang menjadi binaan dari Instalasi Populasi Dasar/IPD yang berada di 6 (lima) Kabupaten, yakni Tabanan, Bangli dan Karangasem, Jembrana, Kelungkung dan Badung.

Ternak-ternak hasil uji di PP Pulukan yang layak dikembang biakkan akan didistribusikan ke petani ternak di beberapa Kabupaten dan Provinsi, khususnya dalam bentuk pejantan untuk kawin alam atau semen beku hasil prosesing Balai Inseminasi Buatan (BIB).

Demikian untuk seterusnya operasionalisasi ini berlangsung secara berkesinambungan, yang pada akhirnya diharapkan dapat memperbaiki mutu genetik Sapi Bali secara menyeluruh.

Dalam laporan tahunan ini dijabarkan pelaksanaan kegiatan dan pencapaian sampai Desember 2014

BAB II

PROGRAM KEGIATAN BPTU-HPT DENPASAR

Bermula dari Proyek Pembibitan dan Pengembangan Sapi Bali (P3 Bali), semenjak ditetapkan oleh Menteri Pertanian pada tahun 2007, menjadi Balai Pembibitan Ternak Unggul Sapi Bali (BPTU Sapi Bali), sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Pertanian nomor 13/Permentan/OT.140/2/2007, tanggal 19 Pebruari 2007 dan Tahun 2013 seseuai dengan Peraturan Menteri Pertanian No 52/Permentan/OT.140/2013 tanggal 24 Mei 2013 menjadi Balai Pembibitan Ternak Unggul dan hijauan pakan ternak (BPTU-HPT) Denpasar. BPTU-HPT Denpasar merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pusat yang bertanggung jawab langsung kepada Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, serta diberi tugas pokok untuk Melaksanakan pemeliharaan, produksi, pemuliaan, pelestarian, pengembangan, penyebaran, dan distribusi produksi bibit ternak Sapi Bali Unggul serta Produksi dan distribusi benih/bibit hijauan pakan ternak.

Dalam melaksanakan tugas pokok tersebut BPTU-HPT Denpasar menyelenggarakan fungsi sebagai Balai Pembibitan Ternak Unggul dan hijauan pakan ternak termasuk dalam program : (1). Program Pencapaian Swasembada Daging Sapi dan Peningkatan Penyediaan Pangan Hewani Yang Aman, Sehat, Utuh Dan Halal.

BPTU-HPT Denpasar melaksanakan 3 (tiga) Kegiatan yaitu Kegiatan peningkatan Produksi Pakan Ternak dengan Pendayagunaan Sumber Daya Lokal (1783), Kegiatan Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Benih dan Bibit Dengan Mengoptimalkan Sumber daya Lokal (1785), dan dukungan Manajemen dan Teknis lainnya Ditjen Peternakan (1787). Kegiatan peningkatan Produksi Pakan Ternak dengan Pendayagunaan Sumber Daya Lokal (1783) dijabarkan dalam 3 (tiga) output yaitu : 1). 1783.035 Pengadaan sarana dan prasarana, 2). 1783.049 Penguatan sumber bibit/benih hijauan pakan ternak di UPT, 2).1783.998 Gedung/Bangunan. Kegiatan Peningkatan Kuantitas dan Kuantitas benih dan Bibit Dengan Mengoptimalkan Sumber daya Lokal (1785) dijabarkan dalam 8 output yaitu : 1)1785.020 Peningkatan penerapan teknologi 2).1785.024 Pembinaan dan koordinasi perbibitan ternak, 3) 1785.031 Peningkatan Kualitas Bibit Unggul (BPTU), 4) 1785.038

Fasilitas PNB, 5) 1785.995 Kendaraan Bermotor 6). 1785.996. Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi, 7) 1785.997. Peralatan dan Fasilitas perkantoran, 8). 1785.998. Gedung dan Bangunan. Kegiatan dukungan dan Manajemen dan dukungan teknis lainnya ditjen Peternakan dijabarkan dalam 5 output yaitu : 1). 1787.007 Perumusan kebijakan perencanaan pembangunan peternakan dan kesehatan hewan, 2). 1787.008. Evaluasi pelaksanaan kebijakan pembangunan peternakan dan kesehatan hewan, 3) 1787.009 Pengelolaan pelaporan keuangan serta penatausahaan barang milik negara, 4) 1787.010 Ketatalaksanaan organisasi kepegawaian, hukum serta tata usaha, 5) 1787.994 Layanan perkantoran. Pelaksanaan kegiatan didukung oleh pendanaan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) TA. 2014 Satuan Kerja (Satker) BPTU-HPT Denpasar.

A. Kegiatan Utama

Kegiatan Utama Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Denpasar meliputi dua (2) Kegiatan yaitu :

1). Kegiatan peningkatan Produksi Pakan Ternak dengan Pendayagunaan Sumber Daya Lokal (1783) dalam 3 (tiga) output yaitu :

a). 1783.035 Pengadaan sarana dan prasarana , b). 1783.049 Penguatan sumber bibit/benih hijauan pakan ternak di UPT, c).1783.998 Gedung/Bangunan.

2). Kegiatan Peningkatan Kuantitas dan Kualitas benih dan Bibit Dengan Mengoptimalkan Sumber daya Lokal (1785) dalam 3 (tiga) output yaitu :

a) 1785.020 Peningkatan Penerapan Teknologi Perbibitan

b) 1785.024 Pembinaan dan koordinasi perbibitan ternak,

c) 1785.031 Peningkatan Kualitas Bibit Unggul (BPTU),

B. Pencapaian Fungsional

Pencapaian fungsional Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak berasal dari pendapatan penjualan Ternak Sapi Bali baik Bibit ternak maupun ternak-ternak yang dikeluarkan karena tidak memenuhi kriteria bibit . Pendapatan yang dicapai pada tahun 2014 secara keseluruhan berjumlah Rp. 761.243.084,- (tujuh ratus enam puluh satu juta dua ratus empat puluh tiga ribu delapan puluh empat rupiah) dengan pendapat dari fungsional Rp.611.713.000,- (enam ratus sebelas juta tujuh ratus tiga belas ribu rupiah), dan pendapat umum Rp. 149.530.084,- (Seratus empat puluh Sembilan ribu lima ratus tiga puluh ribu delapan puluh empat rupiah). Pada tahun 2014 target pendapatan ditetapkan Rp.400.000.000,- (Empat ratus juta rupiah), capaian pendapatan 191 % . Pemakaian PNBPN yang sudah ditetapkan dalam DIPA berjumlah Rp.200.000.000,- (dua ratus juta rupiah) sedangkan realisasi sejumlah Rp.172.436.000,- (seratus tujuh puluh dua juta empat ratus tiga puluh enam ribu rupiah) yang terdiri dari Belanja Barang Rp. 5.786.000 (lima juta tujuh ratus delapan puluh enam ribu rupiah) dan belanja modal sejumlah Rp. 166.650.000,- (seratus enam puluh enam ribu enam ratus lima puluh ribu rupiah).

C. Dukungan Pendanaan

Kegiatan Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan pakan Ternak Denpasar didukung oleh Dana DIPA Satker Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 12.466.400.000,- dengan rincian sbb :

1. Kegiatan 1783. Peningkatan Produksi Pakan Ternak dengan Pendayagunaan Sumber Daya Lokal Rp. 1.974.900.000,-
 - a. Output 035. Pengadaan Sarana dan Prasarana, Rp. 633.000.000,-
 - b. Output 049. Penguatan sumber bibit/benih hijauan pakan ternak di UPT, Rp. 717.900.000,-
 - c. Output 998. Gedung/Bangunan, Rp. 624.000.000,-

2. Kegiatan 1785. Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Benih dan Bibit Dengan Mengoptimalkan Sumber daya Lokal, Rp. 5.912.338.000,-
 - a. Output 020. Peningkatan teknologi perbibitan, Rp. 687.950.000,-
 - b. Output 024. Pembinaan, Pengawasan, dan Koordinasi Perbibitan Rp. 567.300.000,-
 - c. Output 031. Peningkatan Kualitas Bibit Unggul Rp. 3.230.388.000
 - d. Output 038. PNBPN Rp. 200.000.000,-
 - e. Output 995. Kendaraan bermotor Rp. 270.000.000,-
 - f. Output 996. Perangkat pengolah data dan Komunikasi Rp. 52.500.000,-
 - g. Output 997. Peralatan dan Fasilitas Perkantoran Rp. 109.700.000,-
 - h. Output 998. Gedung/Bangunan Rp. 794.500.000,-
3. Kegiatan 1787. Dukungan manajemen dan dukungan teknis lainnya Ditjen Peternakan, Rp. 4.579.162.000,-
 - a. Output 007. Perumusan kebijakan perencanaan pembangunan peternakan dan kesehatan hewan, Rp. 177.780.000,-
 - b. Output 008. Evaluasi pelaksanaan kebijakan pembangunan peternakan dan kesehatan hewan Rp. 99.400.000,-
 - c. Output 009. Pengelolaan dan pelaporan keuangan serta piñata usaha barang milik Negara Rp. 108.020.000,-
 - d. Output 010. Ketatalaksanaan organisasi kepegawaian, hukum serta tata usaha Rp. 301.250.000,-
 - e. Output 994. Layanan perkantoran, Rp. 3.892.712.000,-

D. Keluaran/Output Kegiatan

Keluaran/Output Kegiatan Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Denpasar sesuai dengan DIPA Tahun 2014 yaitu :

Kegiatan 1783 :

1. Pengadaan sarana dan prasarana ; 1 unit
2. Penguatan sumber bibit/benih hijauan pakan ternak UPT : 30 Ha
3. Gedung dan Bangunan : 3.120 m²

Kegiatan 1785 :

1. Peningkatan dan penerapan teknologi perbibitan ; 1 laporan
2. Pembinaan dan koordinasi Perbibitan ternak : 1 laporan
3. Peningkatan kualitas bibit unggul : 1.100 ekor
4. Fasilitasi PNBP : 1 Laporan
5. Kendaraan bermotor : 1 unit
6. Perangkat pengolah data dan komunikasi : 8 unit
7. Perlatan dan fasilitas perkantoran : 44 unit
8. Gedung dan bangunan : 250 m²

Kegiatan 1787 :

1. Perumusan kebijakan perencanaan pembangunan peternakan dan kesehatan hewan : 1 laporan
2. Evaluasi pelaksanaan kebijakan pembangunan peternakan : 1 laporan
3. Pengelolaan dan pelaporan keuangan serta penatausahaan barang milik Negara : 1 laporan
4. Ketatalaksanaan organisasi kepegawaian, hukum serta tata usaha : 1 laporan
5. Layanan perkantoran : 12 bulan layanan

E. DUKUNGAN SDM

Pada TA. 2014 bagian kepegawaian BPTU-HPT Denpasar telah menyelesaikan beberapa kegiatan kepegawaian seperti kenaikan pangkat, mutasi pegawai, penerimaan pegawai dan pengembangan sumber daya manusia. Daftar urut kepangkatan BPTU-HPT Denpasar pada akhir TA. 2014 dapat dilihat pada lampiran 1. Sedangkan rincian keadaan dan jumlah pegawai di BPTU-HPT Denpasar dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Rincian keadaan dan jumlah pegawai BPTU-HPT Denpasar TA 2014

No	Pangkat	Golongan/Ruang	Jumlah Pegawai		
			Teknis	Non Teknis	Jumlah
I. PNS					
1	Pembina Tk. I	IV.b		1	1
2	Penata Tk. I	III.d	3	2	5
3	Penata	III.c	2	1	3
4	Penata Muda Tk. I	III.b	4	3	7
5	Penata Muda	III.a	3	1	4
6	Pengatur Tk. I	II.d	3		3
7	Pengatur	II.c	2	1	3
8	Pengatur Muda Tk. I	II.b	7	3	10
9	Pengatur Muda	II.a	7	2	9
10	Juru Tk. I	I.d	2		2
11	Juru	I.c	1		1
12	Juru Muda Tk. I	I.b	2		2
II. CPNS					
1	Penata Muda	III.a		1	1
III. Tenaga Kontrak					
1			35		35
Total			71	15	86

Rincian keadaan dan jumlah pegawai menurut tingkat pendidikannya terlihat pada tabel 2.

Tabel 2. Rincian keadaan dan jumlah pegawai BPTU-HPT Denpasar TA. 2014 berdasarkan tingkat pendidikan

No.	Tingkat Pendidikan	Golongan				Tenaga Kontrak
		I	II	III	IV	
1	Pasca Sarjana			2		
2	Kedokteran Hewan			2	1	
3	S1 Peternakan			8		
4	S1 Sosiologi			1		
5	S1 Ekonomi			1		
6	D3		4	1		
7	D1					1
8	SMTA/SMEA/SMK		21	5		30
9	STM					1
10	SMP	3				3
11	SD	2				
Total		5	25	20	1	35

1. Penambahan dan Mutasi pegawai

a. Penerimaan CPNS

TA. 2014 BPTU-HPT Denpasar telah menambah jumlah Pegawai dari penerimaan CPNS jalur umum sebanyak 1 orang. Adapaun rinciannya dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Penerimaan CPNS BPTU-HPT Denpasar TA. 2014

No	Nama/Nip	Gol/Ruang	Pendidikan	Ket
1	Firdha Miskiyah, S.Pt	Penata Muda/ III.a	S1 Peternakan, Universitas Gadjah	Umum

b. Kenaikan Pangkat

Kenaikan Pangkat PNS BPTU-HPT Denpasar pada TA. 2014 adalah sebanyak 11 orang, dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Kenaikan Pangkat PNS BPTU-HPT Denpasar TA. 2014

No	Nama/Nip	Pangkat/Golongan		Ket
		Lama	Baru	
1	Drh. Ni Wayan Patmawati, M.Si 19770218 200604 2 008	III/c	III/d	
2	Lukman, S.Pt 19691227 200604 1 007	III/b	III/c	
3	Darna, S.Pt 19820612 200912 2 005	III/a	III/b	
4	Dwi Ratnawati, A.Md 19840505 201101 2 028	II/c	II/d	
5	Wardono 19630723 200604 1 006	II/b	II/c	
6	Nariyono Slamet 19780726 200912 1 001	II/a	II/b	
7	Ahmad 19741013 200701 1 021	I/c	I/d	
8	Erlis Setyaningrum, A.Md 19771103 200912 2 001	II/d	III/a	
9	I Made Merta 19680411 200701 1 028	I/d	II/a	
10	Yudi Parwoto, S.Pt 19730309 200801 1 014	III/b	III/c	
11	Sudirman 19641231 200501 1 001	II/b	II/c	

c. Kenaikan Gaji Berkala

Pada TA. 2014 BPTU-HPT Denpasar yang memperoleh kenaikan gaji berkala sebanyak 26 Orang, data gaji berkala secara lengkap tersaji pada lampiran 6

d. Mutasi Pegawai

BPTU-HPT Denpasar di TA. 2014 ada mutasi sebanyak 2 orang. Mutasi masuk 1 orang dan mutasi keluar 1 orang, seperti pada tabel 5.

Tabel 5. Mutasi Pegawai BPTU-HPT Denpasar

No	Nama/Nip	Gol/Ruang	Mutasi		Ket
			Masuk	Keluar	
1	Sri Rahayu Mutiara, A.Md	Pengatur Tk. I / II.d			1-Mar-14
2	Sudirman	Pengatur Muda Tk. I / II.b			1-Mar-14

2. Pengembangan Sumber Daya Manusia

a. Pendidikan dan Pelatihan

Dalam meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) maka pada TA. 2014 telah dikirim beberapa orang untuk mengikuti pelatihan baik administrasi maupun teknis. Pelatihan yang diikuti oleh Pegawai BPTU-HPT Denpasar antara lain : PKB, Pakan, ISO 9001-2008, Paramedik Veteriner, Recording, Teransfer Embrio, Kompetensi petugas Lab, Prajabatan dll. Data Pengembangan SDM tersaji pada Lampiran 7.

b. Cuti Pegawai

Sesuai dengan peraturan pemerintah nomor 245 tahun 1976 maka BPTU-HPT Denpasar telah memberikan cuti kepada beberapa orang pegawai dengan maksud untuk menghindari kejenuhan dalam menjalankan tugas sehari-hari. PNS yang mendapatkan cuti pada TA. 2014 sejumlah 36 orang, data pegawai yang mengambil cuti tahun 2014 tersaji pada lampiran 3.

G. SURAT - MENYURAT

Surat menyurat yang ditangani adalah surat masuk, surat keluar, pengiriman dan penerimaan berita melalui faksimile, telepon, internet, penggandaan surat dan pelayanan tatausaha serta pengarsipan (dokumentasi). Jumlah surat masuk terdiri atas : Hukum (HK) : 4 buah, Humas (HM) : 15 buah, Kerjasama luar negeri (KL) : 1 buah,

Kepegawaian (KP) : 60 buah, Keuangan (KP) : 33 buah, Organisasi dan Tata laksana (OT) : 12 buah, Perlengkapan (PL) : 28 buah, Perencanaan (RC) : 12 buah, Ketatausahaan (TU) : 236 buah, Litbang Pertanian (LB) : 15 buah, Produksi Pertanian (PD) : 25 buah, Sumber Daya Manusia (SM) 13 buah dan Sarana Pertanian (SR) : 12 buah. Secara rinci surat masuk ditampilkan pada lampiran 1.

Jumlah Surat keluar BPTU-HPT Denpasar terdiri atas : Hukum (HK) ; 11 buah, Humas (HM) : 4 buah, Kepegawaian (KP) : 155 buah: Keuangan (KU) : 105 buah, Organisasi dan Tata Laksana (OT) : 2 buah, Perlengkapan (PL) 54 buah, Perencanaan (RC) : 24 buah, Ketatausahaan (TU) : 1126 buah, Litbang Pertanian(LB) : 2 buah, Produksi Pertanian (PD) ; 4 buah, Sarana Pertanian (SR) : 12 buah. Secara rinci surat masuk ditampilkan pada lampiran 4

H. KUNJUNGAN TAMU

Pada tahun 2014 BPTU-HPT Denpasar menerima kunjungan tamu dari beberapa kalangan baik Instansi maupun Akademisi. Dimana kunjungan tersebut dengan beragam tujuan antara lain : study banding, koordinasi, penelitian, PKL, dan lain-lain, data mengenai kunjungan tamu yang datang ke BPTU disajikan pada Lampiran 5

I. PERLENGKAPAN

Dalam mendukung kelancaran kegiatan BPTU-HPT Denpasar Tahun Anggaran 2014 sarana dan prasarana ditangani oleh Pengelola Barang. Untuk mengetahui lebih jelas posisi barang-barang yang ada di Balai Pembibitan Ternak Unggul Sapi Bali pada akhir bulan Desember 2014 dapat dilihat dilampiran 6.

J. KEUANGAN

Dalam tahun anggaran 2014 BPTU-HPT Denpasar mengelola anggaran sebesar Rp.12.466.400.000,- (Dua belas milyar empat ratus enam puluh enam juta empat ratus ribu rupiah). Sampai dengan akhir bulan Desember 2013 realisasi keuangan sebesar Rp.11.335.649.581,- atau 90.93% dari target 100%. sisa keuangan merupakan sisa siap (efisiensi) dan tidak

terrealisasinya pengadaan sapi di kegiatan peningkatan kualitas bibit unggul (1785.031) . Adapun penggunaan dana secara rinci dapat dilihat pada lampiran 7.

BAB III

PELAKSANAAN KEGIATAN BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL DAN HIJAUAN PAKAN TERNAK DENPASAR TAHUN 2014

A. KEGIATAN UTAMA

1783.Peningkatan Produksi Pakan Ternak dengan Pendayagunaan Sumber Daya Lokal

Dana yang dianggarkan untuk kegiatan Peningkatan Produksi Pakan Ternak dengan Pendayagunaan Sumber Daya Lokal pada tahun 2014 sebesar Rp. 1.974.900.000,- sampai dengan akhir 2014 sebesar Rp. 11.335.649.581,- (92.31 %). Kegiatan yang dilaksanakan meliputi Pengadaan Sarana dan Prasarana (1783.035), Penguatan sumber bibit/benih hijauan pakan ternak di UPT (1783.049) dan gedung dan bangunan (1983.998).

1783.035 Pengadaan Sarana dan Prasarana

Dana yang dianggarkan untuk pengadaan sarana dan prasarana pada tahun 2014 sebesar Rp. 633.000.000,- sampai dengan akhir 2014 dana yang terealisasi sebesar 1.823.015.800,- (99.87 %).

Pengadaan sarana prasarana berupa pembelian 1 unit traktor, guna mendukung kegiatan peningkatan produksi pakan ternak dengan pendayagunaan sumber daya lokal. Sampai dengan akhir tahun 2014 sarana prasarana yang dimiliki oleh BPTU-HPT Denpasar disajikan pada lampiran.8.

1783.049 Penguatan sumber bibit/benih hijauan pakan ternak di UPT

Dana yang dianggarkan untuk kegiatan penguatan sumber bibit/benih hijauan pakan ternak sejumlah Rp. 717.900.000,- sampai dengan akhir 2014 dana yang terealisasi sejumlah 609.389.800,-(84.89%).

kegiatan penguatan sumber bibit/benih hijauan pakan ternak yang dilaksanakan tahun 2014 seluas 37,5 Ha meliputi pengembangan rumput potong di Instalasi Dompu seluas 10 Ha, pengembangan kebun rumput potong dan legume di PP pulukan seluas 5 Ha, pengembangan areal padang penggembalaan seluas 22,5 Ha,

Sampai dengan akhir 2014 areal pakan ternak yang dimiliki BPTU-HPT Denpasar seluas 94 Ha, meliputi:

1. Areal padang penggembalaan 60 Ha
2. Kebun rumput seluas 24 Ha
3. Kebun legume seluas 10 Ha

Produksi hijauan pakan untuk rumput potong rata-rata 150 ton per tahun, legume 80 ton per tahun dan rumput padang gembala mencapai 30 ton per tahun. Secara umum ketersediaan pakan di PP Pulukan belum terpenuhi secara optimal mengingat populasi ternak yang ada masih melebihi kapasitas tampung (carrying capacity).

Tabel 5 Luas areal padang penggembalaan di PP Pulukan

No	Areal Padang Penggembalaan (<i>Paddock</i>)	Luas (ha)
1	<i>Paddock IA</i>	2,5
2	<i>Paddock IB</i>	2,5
3	<i>Paddock IIIA</i>	1,5
4	<i>Paddock IIIB</i>	2
5	<i>Paddock IV</i>	4
6	<i>Paddock V</i>	4
7	<i>Paddock VI</i>	4
8	<i>Paddock VII</i>	5,5
9	<i>Paddock XI</i>	7
10	<i>Paddock XII</i>	7
11	<i>Paddock IV</i>	5
12	<i>Paddock V</i>	7
13	<i>Paddock XVIII</i>	8
Total		60

Sementara itu untuk areal kebun rumput di PP anamina seluas 12 Ha dengan area penggembalaan dengan rumput lapangan masih sekitar 5 Ha.

Selain untuk memenuhi kebutuhan pakan ternak di Balai, BPTU HPT juga memproduksi bibit HPT untuk disebarakan ke masyarakat peternak. Jumlah produksi bibit hijauan pakan sebanyak 350.300 stek dan 925 polybag dan 200.000 anakan, sedangkan untuk benih dapat diproduksi sebanyak 125,5 kg. Sedangkan untuk distribusinya, maka BPTU HPT Denpasar telah menyebarkan sejumlah 111.500 stek dan 1442 polibag bibit HPT. Secara rinci untuk produksi dan distribusi bibit dan benih HPT dapat dilihat pada table di bawah ini:

Tabel 6. Produksi dan distribusi benih/bibit HPT

NO	JENIS HPT	LUAS TANAM (Hektar)	JUMLAH				TUJUAN DISTRIBUSI
			PRODUKSI		DISTRIBUSI		
			Stek	Biji	Stek	Biji	
1	Rumput gajah odot	0.5	100.000 stek	-	77.700 stek	-	Bali, Malang, Madura, Dompu
2	Rumput gajah setia	0.5	50.000 stek	-	33.800 stek	-	Bali
3	Lamtoro	3	350 polibag	5 kg	344 polibag	3 kg	Bali, Madura, Kalbar
4	Turi	3	250 polibag	0,5 kg	168 polibag	0,5 kg	Bali, Madura, Kalbar
5	Siratro	0.25	-	1 kg	50 polibag	-	
6	Sentro	0.25	-	1 kg	100 polibag	-	
7	Dismodium	0.5	250 polibag	2 kg	425 polibag	2 kg	Bali, Madura, Kalbar
8	Indigofera	0.25	75 polibag	1 kg	105 polibag	1 kg	Bali, Madura, Kalbar
9	Sweet sorghum	1	-	115 kg	-	42,5 kg	Bali, Madura, Kalbar
10	Compatidor	45	200.000 anakan	-	150 polibag	-	
11	Setaria	0.25	100 stek	-	100 polibag	-	
12	Breachia bricantha	0.25	100 stek	-	-	-	
13	Rumput raja	19	200.000 stek	-	-	-	
14	Gamal	4	100 stek	-	-	-	
	JUMLAH	77.75	551,225	125.5	112,942	49	

1783.998 Gedung/Bangunan.

Dana yang dianggarkan untuk gedung dan bangunan pada tahun 2014 sebesar Rp. 624.000.000,- dana terealisasi sampai dengan Desember 2014 sebesar Rp. 581.456.000,- (93.18%).

Kegiatan yang dilaksanakan berupa pengembangan pagar kawat duri padang pengembalaan BC Pulukan seluas 1.350 m² dan pengembangan pagar kawat duri padang pengembalaan BC Anamina seluas 1.770 m².

1785. Kegiatan Peningkatan Kuantitas dan Kualitas benih dan Bibit Dengan Mengoptimalkan Sumber daya Lokal

Kegiatan Peningkatan Kuantitas dan Kualitas benih dan Bibit Dengan Mengoptimalkan Sumber daya Lokal yang merupakan kegiatan utama di BPTU HPT Denpasar meliputi : Peningkatan Penerapan Teknologi Perbibitan (1785.020), Pembinaan dan koordinasi perbibitan ternak (1785.024) dan Peningkatan kualitas bibit unggul (1785.031).

175.020 Peningkatan Penerapan Teknologi Perbibitan

BPTU-HPT Denpasar ditugaskan sebagai koordinator kegiatan Uji Performance Sapi Potong Nasional, dimana BPTU-HPT Denpasar pengumpul data dari 15 Provinsi yang ditetapkan sebagai pelaksana uji performance Sapi Potong. Dana yang dianggarkan untuk kegiatan

Peningkatan Penerapan Teknologi Perbibitan pada Tahun 2014 sebesar Rp. 687.950.000,-sampai dengan akhir 2014 dana yang terealisasi sebesar Rp. 543.472.905,- (79.00%).

Kegiatan yang dilaksanakan meliputi :

- a. Persiapan dan monitoring kegiatan uji performans sapi potong dan pusat data base sapi potong,

Uji Performans yang dilaksanakan pada tahun 2014 merupakan kegiatan lanjutan yang sudah dilaksanakan mulai tahun 2009. Namun dalam perjalannya daerah yang mengikuti uji performans mengalami perubahan. Untuk tahun 2014 dalam rangka mempersiapkan kegiatan Uji Performans ditunjuk Propinsi yang mengikuti kegiatan uji performans. Sebanyak 15 propinsi dan 2 perusahaan telah sepakat untuk mengikuti uji yaitu Bali, Nusa Tenggara Barat, Sulawesi Selatan, Papua Barat, Aceh, Sumatera Barat, Jambi, Kalimantan Barat, Sumatera Utara, Jawa Timur, Sulawesi Tengah, Sulawesi Barat, Jawa Tengah, DI Yogyakarta dan Lampung, sedangkan dari swasta terdapat PT. Berdikari dan PT. Karya Anugerah Rumpin.

Untuk memperlancar kegiatan Uji Performans maka dilakukan pertemuan yang diikuti Direktorat Perbibitan, UPT Pendamping dan Seluruh peserta Uji. Dalam mempersiapkan pengumpulan data setiap daerah peserta uji harus mengirimkan petugas rekording untuk di latih di BPTU HPT Denpasar.

Sementara itu dalam pelaksanaan monitoring, Tim pendamping Pusat dan daerah menfokuskan pada daerah yang sudah mengumpulkan data rekording. Beberapa daerah yang dilakukan monitoring adalah NTB, Jawa Timur, Jawa Tengah, Lampung, dan Jambi. Tujuan monitoring adalah memastikan bahwa data yang diambil merupakan data valid sesuai dengan ternak yang ada di lapangan.

Ternak bibit hasil uji performans ini telah di launching pada tanggal 20 September 2014 di BBPTU-HPT Baturraden. Ternak bibit tersebut terdiri atas :

- a. Bibit Sapi Bali sebanyak 256 (102 ekor bibit pejantan dan 7 ekor bibit induk) yang berasal dari Provinsi NTB, Sulawesi Selatan, PT Berdikari dan PT Karya Anugrah Rumpin.
- b. Bibit Sapi madura sebanyak 9 ekor (2 ekor bibit pejantan dan 7 ekor bibit induk) yang berasal dari Jawa Timur.
- c. Bibit Sapi PO sebanyak 15 ekor (10 ekor bibit pejantan dan 5 ekor bibit induk) yang berasal dari Jawa Tengah.
- d. Bibit Sapi SO sebanyak 44 ekor (31 ekor bibit pejantan dan 13 ekor bibit induk) yang berasal dari PT. Berdikari dan PT. Karya Anugrah Rumpin.

b. Pertemuan uji performansce

Pertemuan Uji performans dilaksanakan 2 kali yang bertempat di Bali. Pertemuan pertama dilakukan di Hotel Jimbarwana pada tanggal 24 – 25 April 2014 dengan agenda evaluasi kegiatan tahun 2013 dan membahas perencanaan tahun 2014. Pertemuan diikuti oleh Tim Pusat (Direktorat Perbibitan), UPT Koordinator, Propinsi peserta Uji performans yang berjumlah 14 propinsi dan 1 Perusahaan swasta. Dalam pertemuan pertama di bulan April 2014 di peroleh kesepakatan, diantaranya perlunya koordinasi yang lebih kuat antara kabupaten, propinsi dan pusat agar segala persoalan di lapangan dapat segera diantisipasi dan diatasi. Permasalahan mutasi ternak yang tinggi di tingkat peternak, adanya rotasi petugas, dan cara pengukuran yang tidak mengacu pada Petunjuk Operasional Uji Performans Sapi Potong menjadi kendala utama dalam pelaksanaan uji.

Untuk meningkatkan kompetensi rekorder diperlukan pelatihan/bimbingan teknis kepada rekorder Uji Performans Sapi Potong secara berkesinambungan. Sedangkan untuk meningkatkan kemampuan dan motivasi peternak diperlukan studi banding ke kelompok yang lebih maju.

Pertemuan ke dua di lakukan di BPTU-HPT Denpasar pada tanggal 12 – 13 Desember 2014. Pertemuan dilakukan untuk mengevaluasi pelaksanaan uji PT tahun 2014 dan rencana tahun 2015. Untuk

pelaksanaan uji PT tahun 2014 telah dihasilkan bibit ternak yang sudah dilaunching di BPTU-HPT Baturaden. Sedangkan untuk tahun 2015 diputuskan peserta yang mengikuti uji performans sebanyak 14 propinsi yang beberapa diantaranya propinsi baru. Perubahan peserta ini disebabkan ada beberapa daerah yang tidak mengalami perkembangan dari pelaksanaan uji tersebut, sehingga tidak diikuti lagi dalam uji selanjutnya.

c. Pelatihan Rekorder

Pelatihan rekorder dilakukan untuk meningkatkan kemampuan rekorder dalam melaksanakan pengambilan data ternak dalam uji Performance Sapi Potong. Untuk menjaga kompetensi rekorder Uji Performans Sapi Potong maka bimbingan teknis rekorder perlu dilakukan secara berkesinambungan. Pelatihan/Bimbingan Teknis Recording diikuti oleh peserta yang bertugas dalam pencacatan kegiatan uji performance di 15 provinsi. Untuk tahun 2014 jumlah peserta pelatihan rekorder di BPTU HPT Denpasar adalah 25 orang. Dalam bimtek ini peserta dilatih untuk melaksanakan recording seperti penimbangan, pengukuran, mencatat perkawinan, kelahiran, dll.

1785.024 Pembinaan dan koordinasi perbibitan ternak

Dana yang dialokasikan untuk kegiatan pembinaan dan koordinasi ternak sebesar Rp. 563.491.000,- dana yang terealisasi sebesar 530.333.899,- (94,12%). Dana yang tersedia digunakan untuk membiayai operasional petugas dan pembelian bahan. Kegiatan Pembinaan dan koordinasi Perbibitan Ternak yaitu kegiatan pembinaan kelompok yang dilaksanakan oleh BPT-HPT Denpasar, Pembinaan yang dilaksanakan adalah pembinaan terkait dengan perbibitan ternak sapi bali di 60 kelompok petani peternak yang di Provinsi Bali, Provinsi Nusa Tenggara Timur dan Sulawesi Selatan. Pembinaan dilaksanakan terhadap aspek produksi dan reproduksi. Kegiatan dilaksanakan dengan pelaksanaan kunjungan yang telah dijadwalkan setiap kelompok 3 kali kunjungan dalam setahun. Pada saat kunjungan BPTU-HPT melaksanakan pembinaan terhadap kesehatan antara lain : pengobatan, penyuntikan

vitamin, spraying dan drenching, disamping itu dilaksanakan pencatatan, seleksi, pemeriksaan kenuntingan. Juga dilaksanakan pembinaan/penyuluhan terhadap petani mengenai pelaksanaan perbibitan yang dilaksanakan. Pelaksanaan kegiatan Pembinaan ini berdasarkan perjanjian kerjasama teknis dengan Dinas Peternakan Kabupaten. Pada tahun 2014 dilaksanakan Kerjasama Teknis dengan Kabupaten Karangasem, Klungkung, Bangli, Tabanan, Badung, Jembrana, Dompu dan Barru, dengan masing-masing kelompok binaan sebagai berikut : Tabanan : 8 Kelompok, Bangli : 7 Kelompok, Klungkung : 5 Kelompok, Badung : 10 Kelompok, Karangasem : 5 kelompok, Jembrana : 10 Kelompok, Dompu : 9 Kelompok, Barru : 6 Kelompok. Data kelompok yang dibina tersaji pada Lampiran Total Populasi ternak yang dibina berjumlah 2110 ekor induk dan 23 ekor pejantan, 495 ekor anak jantan dan 500 anak betina. Pelaksanaan Perkawinan dilaksanakan terhadap 715 ekor induk., Pelaksanaan Pemeriksaan kenuntingan dilaksanakan terhadap 816 ekor ternak, pelaksanaan recording dilaksanakan terhadap 833 ekor ternak. Disamping kegiatan pembinaan kelompok ternak juga BPTU-HPT Denpasar mendapat tugas pendampingan kelompok pembibitan 3 Pulau terpilih.

Kegiatan pendampingan dilakukan di daerah wilayah bibit sesuai dengan surat tugas dari Direktorat Perbibitan. Untuk BPTU HPT Denpasar pembinaan dan pendampingan pembibitan dilakukan di 2 wilayah yaitu kawasan pembibitan 3 pulau terpilih, di Pulau Nusa Penida dan wilayah sumber bibit Kabupaten Barru, Sulawesi Selatan.

Kegiatan pendampingan meliputi pembinaan kepada kelompok ternak terkait dengan rekording dan tatalaksana pemeliharaan ternak. Dalam menciptakan peternak pembibit, maka BPTU HPT juga memberikan pengetahuan seleksi ternak yang benar. Dari 2 daerah tersebut telah diseleksi beberapa ternak yang akan diberikan surat keterangan layak bibit (SKLB) sebagai salah satu syarat dari ternak bibit.

Pendampingan kelompok di Nusa Penida dilakukan terhadap 13 kelompok yang akan dijadikan Kelompok Pembibit. 7 kelompok sudah berjalan mulai tahun 2013, namun 6 kelompok lagi belum diberikan bantuan bibit lagi oleh Propinsi karena gagal lelang.

Tabel 7. Kelompok ternak binaan di Nusa Penida

No.	Nama Kelp.	Jumlah Ternak		Jumlah	Keterangan
		Induk	Anak		
1	Sari Buana	27	1	28	Br Karang Ds Pejukutan
2	Putra Mulia	27	9	36	Pendem Pejukutan
3	Makro Buana	27	7	34	Biaung Ped
4	Purna Jati	27	4	31	Prapat Ped
5	Buana Cemara Lawas	27	5	32	Penaoman Ped
6	Kubu Lestari Indah	27	3	30	Dungkap I Batukandik
7	Kubu Lestari	27	4	31	Penutuk Batumadeg
8	Pucuk Mekar Sari	-			Rata, Klumpu
9	Buwana Giri	-			Dungkapl, Batukandik
10	Pendem Sari	-			Pendem, Ped
11	Darma Putra	-			Pelilit Pejukutan
12	Buana Lestari	-			Adegan, Ped
13	Kembang Buana	-			Karang Pejukutan
	Total	189	33	222	

Pelaksanaan seleksi untuk pengadaan ternak sudah dilakukan dan berhasil menjangring 71 ekor calon bibit yang akan diberikan SKLB

Tabel. 8. Hasil Seleksi Bibit di Nusa Penida

No	Desa	jumlah ternak		terseleksi sesuai SNI		Jumlah terseleksi	Ket
		jantan	betina	Jantan	Betina		
1	Tanglad	22	196	1	5	6	- sebagian besar
1	Bunga Mekar	35	329	1	6	7	jantan yang di ukur
2	Batu Madeg	39	251	5	11	16	berumur dibawah
3	Batu Kandik	-	122	-	5	5	1 th
4	Ped	-	378	-	29	29	- Data Betina yang
6	Kutampi	-	67	-	-	-	diukur rata-rata
7	Klumpu	10	236	1	7	8	sudah 13 dan 14 bln
	Jumlah	109	1579	8	63	71	

Pendampingan di kabupaten barru dilaksanakan terhadap 22 kelompok ternak pembibit dalam satu wilayah kecamatan Tenate riaja. Dari hasil seleksi diperoleh calon bibit sebanyak 228 ekor yang terdiri dari 204 betina dan 24 jantan yang kesemuanya akan diberikan SKL

Tabel 9. Kelompok binaan di kabupaten barru.

No.	Nama Kelp.	Jumlah Ternak	Sesuai SNI	Ber-SKLB	Ket
1	Sabbang	19	17	4	
2	Sappae I	35	31	8	
3	Mappadeceng	30	28	5	
4	Jakula	42	37	6	
5	Kading Putra	37	32	4	
6	Botto II	35	31	2	
7	Leppangeng	32	32	3	
8	Botto Tawang	30	27	9	
9	Butinani	30	27	2	
10	Makkawaru	32	28	6	

11	Lalle III	39	35	8	
12	Lempang B	30	27	5	
13	Bua	33	30	13	
14	Sikapa	33	32	13	
15	Beringin Jaya I	29	29	6	
16	Pannincong II	35	31	3	
17	Beringin Jaya	30	26	8	
18	Sipurennu	42	37	13	
19	Mabulo Sibatang	35	33	8	
20	Kondo-kondoe	34	31	2	
21	Kerang	35	34	8	
22	Tellu Terinna	33	-	-	
Jumlah		730	604	136	

Tabel.10. Hasil seleksi ternak yang akan diberikan SKLB

No.	Sex	Jumlah Ternak	Keterangan
1	Betina	204	Semua sesuai SNI
2	Jantan	24	
3	Jumlah	228	

Koordinasi perbibitan dilakukan antara BPTU HPT Denpasar dengan UPT lain, Dirjen PKH dan beberapa daerah yang menjadi mitra dari BPTU HPT Denpasar. Koordinasi vertikal dengan direktorat teknis dilakukan untuk menselaraskan kegiatan pusat dan UPT. Kegiatan dengan UPT lain terkait

dengan kebutuhan bibit juga dilakukan. Koordinasi dengan sesama UPT (BBIB) berkenaan dengan kebutuhan pejantan bulls yang bisa dikirim, sedangkan untuk BPTU HPT Denpasar berkepentingan dengan kebutuhan penyediaan semen beku yang diproduksi oleh BBIB Singosari. Koordinasi dengan daerah berkaitan dengan kebutuhan bibit sapi bali yang dibutuhkan di setiap dinas maupun UPTD.

1785.031 Peningkatan Kualitas Bibit Unggul (BPTU)

Kegiatan Peningkatan kualitas bibit unggul dengan jumlah dana yang dialokasikan sebesar pada tahun 2014 Rp. 3.230.388.000,- sampai dengan akhir tahun 2014 teralisasi sebesar Rp. 2.729.144.890,- (84.48 %).

Kegiatan yang dilaksanakan di BPTU dan HPT Denpasar dalam peningkatan kualitas bibit unggul ini adalah kegiatan pembibitan, dimana kegiatan pembibitan merupakan suatu proses atau rangkaian kegiatan untuk menghasilkan ternak dengan kualitas layak bibit. Kegiatan ini dilaksanakan di breeding center Pulukan dan di Breeding center Dompu. Kegiatan yang dilaksanakan antara lain :

1. Kegiatan Pengujian Pejantan

a). Uji Performanss

Uji performanss adalah kegiatan pengujian ternak untuk memilih ternak bibit berdasarkan sifat kualitatif meliputi pengukuran dan penimbangan. Uji ini menjadi salah satu metoda pemilihan calon pejantan dalam satu kelompok ternak bibit yang efektif sepanjang dukungan pencatatan identifikasi dan mutasi ternak dapat dikontrol serta diawasi dengan baik. Melalui uji ini, pejantan sapi bali dan betina sapi bali unggul akan terpilih secara akurat, kemudian diprogramkan untuk peremajaan (*replacement*) dan pada gilirannya akan berdampak pada perbaikan produktifitas bibit ternak.

Tujuan dari evaluasi uji penampilan (*performansce test*) ini adalah:

1. Untuk mengetahui potensi genetik ternak yang diekspresikan oleh penampilan ternak yang diuji.
2. Untuk mengetahui tingkat perkembangan ternak peserta uji.

3. Untuk mengetahui mutu calon pejantan.

Untuk mengetahui ternak yang layak untuk mengikuti uji lebih lanjut yaitu uji keturunan (*progeny test*)

Pelaksanaan kegiatan Evaluasi Uji Penampilan dilakukan pada ternak jantan umur sekitar satu tahun berjumlah 68 ekor. Ternak yang diuji merupakan ternak yang berasal dari penjarangan dari masyarakat dan ditambah dengan ternak keturunan *Breeding Center* (BC) Pulukan. Bahan evaluasi yang utama adalah data. Data yang diperlukan data primer, seperti data timbang, ukur, warna bulu, temperamen, lingkaran scrotum, perototan dan keserasian. Sedangkan data sekunder yang diperlukan adalah nomor tetua dari ternak peserta uji serta kualitasnya.

Pelaksanaan kegiatan evaluasi uji penampilan (*performansce test*), berlangsung selama 1 (satu) tahun yaitu dari Bulan Oktober 2013 sampai dengan September 2014 yang meliputi masa adaptasi dan masa uji.

Hasil Uji Performans tahun anggaran 2014 adalah 25 ternak yang lolos uji PT. Dari 25 Ternak yang lulus PT diambil 3 terbaik untuk melakukan uji lanjutan yaitu uji zuriat atau uji progeny.

b) Uji Zuriat

Progeny test adalah suatu uji yang dilakukan terhadap Sapi Calon Pejantan dengan cara mengawinkan peserta uji dengan sekelompok betina produktif/*Breeding cows* secara acak dan kemudian keturunan dari Pejantan peserta uji tersebut dibandingkan dengan keturunan Pejantan peserta uji lainnya, sedangkan Pejantan IB sebagai pembanding/*reference*

Ternak-ternak peserta uji *Progeny* adalah Sapi Jantan yang lulus seleksi dan memiliki peringkat tertinggi dalam uji penampilan. Evaluasi dilakukan terhadap keturunannya pada setiap kelompok *breeding cows* saat pedet berumur 1 tahun (365 hari). Hasil evaluasi ini kemudian dikomparasikan dengan keturunan kelompok IB untuk melihat peningkatan kualitas pejantan yang diuji.

Adapun tujuan dari pembuatan laporan evaluasi uji keturunan (*Progeny test*) pada tahun anggaran 2014 ini adalah:

1. untuk mengetahui hasil uji keturunan/zuriat

2. untuk mengetahui mutu Pejantan yang digunakan sebagai peserta uji
3. untuk mengetahui seberapa besar peningkatan mutu genetik ternak yang diuji.
4. serta untuk mempersiapkan *Tested bull* yang akan dikirim ke BIB sebagai sumber semen beku.

Pelaksanaan kegiatan *Progeny test* yang dievaluasi pada tahun anggaran 2014 adalah peserta yang lulus *Performansce test* pada tahun 2011. Kemudian mengikuti program kawin bulan Oktober s.d. Desember 2012, keturunan lahir bulan Juli s.d. Oktober 2013 dan penimbangan umur setahun pada bulan Juli s.d. September 2014. Jumlah peserta *Progeny test* sebanyak 3 ekor yaitu Pejantan dengan nomor telinga 0533.10; 0539.10 dan 0535.10, sebagai pembanding menggunakan perkawinan Inseminasi Buatan (IB). hasil penilaian Tes Progeny dapat dilihat pada tabel.....

Tabel..... Hasil Penilaian Uji Progeny

No.	No. Pejantan	Rata-rata Ratio Berat Anak BB 365 hari	Nilai Progeny	Keterangan
1	IB	97.95	0	
2	0533.10	101.47	3,52	
3	0539.10	100.10	2,14	
4	0535.10	100.08	2,13	

Hasil *Progeny* Tahun anggaran 2014 di atas Pejantan yang direkomendasikan untuk dikirim ke BBIB sebanyak 3 ekor yaitu ternak dengan nomor telinga 0533.10 ; 0539.10; dan 0535.10 karena nilainya lebih besar dari nilai IB.

2. Seleksi Breeding Cows

Seleksi Breeding Cow adalah kegiatan dimana menyeleksi ternak induk atau calon induk. Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan

calon induk atau induk yang bagus yang akan digunakan untuk uji zuriat atau progeny test.

Untuk tahun anggaran 2014 bc pulukan melakukan kegiatan breeding cow sebanyak 391 ekor betina. Adapun hasil yang digunakan dari breeding cow untuk uji zuriat sebanyak 150 ekor yang terdiri dari kelahiran 2006 sampai 2012.

3. Seleksi Ternak umur 1 Tahun

Seleksi ternak 1 tahun adalah kegiatan ternak dimana menyeleksi ternak betina dan jantan umur 1 tahun. Seleksi ini digunakan untuk menentukan ternak yang akan ikut untuk seleksi berikutnya. Untuk jantan yang lolos seleksi akan masuk uji performans test dan untuk ternak betina yang lolos uji akan ikut seleksi lanjutan yaitu seleksi betina umur 1,5 tahun. Adapun hasil dari seleksi ternak ini dapat dilihat pada lampiran. Dari data tersebut ternak yang akan uji pt sebanyak 17 ekor.

4. Produksi dan Penyebaran Bibit sampai dengan tahun 2014

BPTU HPT Denpasar khususnya BC Pulukan pada tahun anggaran 2014 menghasilkan produksi bibit sebanyak 130 ekor yang terdiri dari 62 ekor jantan dan 68 ekor betina , bibit yang diproduksi tahun 2014 bersertifikat dan dengan Surat Keterangan Layak Bibit (Daftar bibit yang diproduksi terlampir). Dari sejumlah bibit tersebut telah disebarakan ke beberapa daerah sebanyak 69 ekor . Adapun hasil dan penyebaran bibit dapat dilihat pada lampiran.....

Produksi dan penyebaran bibit dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2014 di BPTU-HPT Denpasar dapat dilihat pada tabel 11

Tabel11. Produksi dan distribusi bibit tahun 2010-2014

No	Tahun	Produksi (ekor)	Tersebar (ekor)	Provinsi/UPT	Kelamin		Total (ekor)
					Jantan	Betina	
1.	2010	125	125	Bali	21	21	42
				Sulsel	1		1
				Sultra	27		27
				BBIB Singosari	4		4
				Kaltim	52		52
2	2011	105	105	Bali	41	22	63
				Lampung	4	36	40
				UPTD Bali	2		2
3	2012	100	100	Bali	44	12	56
				Jambi	3		3
				Sumsel	2		2
				Kalsel	4		4
				Kaltim	8	20	28
				Riau	3		3
				BBIB Singosari	4		4
4	2013	60	3	Riau	3		3
5	2014	62	68	Bali	15	42	57
				Riau	3		3
				BET Cipelang		9	9
Total		452	401		241	162	403

5. Perkembangan Populasi Ternak

Perkembangan populasi ternak BC Pulukan pada tahun 2014 mengalami penurunan yang dimana jumlah awal tahun sebanyak 881 ekor dan pada akhir tahun berjumlah 851 ekor. Penurunan terjadi karena jumlah populasi yang keluar dan yang mati lebih tinggi dari sapi yang lahir. Jumlah sapi yang keluar baik berupa bibit atau culling berjumlah 92 ekor yang terdiri 50 ekor jantan 42 ekor betina. Sedangkan sapi yang mati pada tahun 2014 sebanyak 55 ekor yang terdiri 16 ekor jantan 39 ekor betina. Untuk jumlah kelahiran sebanyak 110 ekor yang terdiri 58 ekor jantan dan 52 ekor betina. Perkembangan ternak selama 2014 dapat dilihat pada lampiran.

6. Penanganan Kesehatan Hewan

Kegiatan utama dalam manajemen kesehatan hewan, ada tiga hal antara lain tindakan pencegahan, pengendalian, dan pemberantasan penyakit. Pencegahan penyakit adalah segala upaya yang dilakukan untuk mencegah masuknya suatu penyakit ke suatu daerah (pulau), atau upaya untuk mencegah munculnya suatu penyakit pada individu ternak di daerah tertular sedangkan pengendalian penyakit ialah upaya yang dilakukan guna menekan kasus penyakit serendah mungkin dalam suatu populasi ternak sampai pada batas yang dapat diterima atau tidak terlalu merugikan. Selanjutnya, pemberantasan penyakit ialah segala tindakan yang dilakukan untuk menghilangkan agen penyebab penyakit dalam suatu populasi di suatu daerah (pulau).

Dalam rangka mencegah, mengendalikan dan membrantas penyakit hewan Instalasi BC Pulukan melakukan kegiatan pencegahan, pengobatan dan karantina hewan. Pencegahan meliputi kegiatan rutin yaitu *drenching*, *Spraying* dan Vaksinasi JD dan SE serta kontrol kesehatan setiap hari sedangkan Kegiatan tidak rutin adalah penanganan kesehatan induk post partus dan pedet setelah dilahirkan.

Kegiatan pengobatan dilakukan jika ada hewan yang terlihat lemah atau sakit sehingga perlu dilakukan perawatan dan pengobatan bahkan jika didiagnosa penyakit menular maka harus disolasi di kandang isolasi atau dikarantina. Kegiatan di karantina dilakukan jika ada sapi pengadaaan baru atau sapi sakit menular sebelum masuk atau dimasukkan kembali ke *Breeding cow*.

Pada tahun 2014 telah dilakukan kegiatan pencegahan, Pengobatan dan *Surveillance* penyakit sesuai jadwal terlampir. Kegiatan pencegahan diantaranya vaksinasi SE dan jembrana dengan hasil semua ternak tervaksin, vaksinasi SE bulan Mei 857 ekor dan bulan Nopember 858 ekor menghabiskan vaksin sebanyak 35 Botol dan ternak tervaksin Jembrana sebanyak 1773 Ekor dan menghabiskan vaksin sebanyak 36 Botol.

Drenching obat cacing Obat Cacing dilakukan pada bulan April dan Oktober dengan hasil pada bulan April dan Oktober sebanyak 1143 Ekor. Kegiatan Pencegahan Umum dilakukan dengan menyuntikan multivitamin dan

antibiotik untuk menambah daya tahan tubuh, pada tahun 2014 terdapat 2183 ekor yang dilakukan pencegahan dari beberapa kegiatan, Spraying dilakukan untuk semua ternak pada tahun ini semua ternak telah dispraying minimal sekali sebulan (Penggunaan Obat terlampir).

Kegiatan Pengobatan tahun 2014 terdapat ternak sakit sebanyak 135 ekor, Sembuh 95 Ekor dan tingkat kematian pada tahun ini sebanyak 6,46 % dari total populasi yang ada yaitu 55 ekor yang disebabkan oleh cahexia, Tympani, Enteritis dan Balli ziekte serta kecelakaan.

Untuk deteksi dini penyakit BPTU HPT Denpasar kerjasama dengan Balai Pengujian Penyakit diantaranya BBVET Denpasar, BBVet Wates dan Balitvet Bogor. Dalam kegiatan surveillance dari uji PCR Jembrana dengan hasil negatif, Brucellosis dengan hasil negatif, dari uji BVD dengan hasil negatif dan dari uji parasit darah terdapat ternak yang positif theleriasis namun sudah diisolasi dan diberi penanganan kemudian diuji kembali dengan hasil negatif.

7. Sertifikat Bibit

Pada tahun 2014 ada 44 ternak yang mendapatkan sertifikat LSpro. Dari 44 ternak yang mendapatkan sertifikat semuanya ternak jantan dengan tahun rentang tahun kelahiran 2008 sampai 2011. Adapun ternak ternak yang dapat LSPRO dapat dilihat pada lampiran

B. KEGIATAN PENUNJANG

Selain kegiatan pokok, ada kegiatan penunjang lainnya yang dapat meningkatkan kinerja Balai, kegiatan tersebut sbb :

1. 1785.995. Kendaraan bermotor

Dana yang dianggarkan tahun 2014 sebesar Rp. 270.000.000,- sampai dengan akhir tahun 2014 dana yang terealisasi sebesar Rp.269.100.000 (99,67%). Dana ini digunakan untuk pengadaan 1 unit kendaraan roda 4, guna memperlancar pelaksanaan kegiatan Balai.

2. 1785.996 Perangkat Pengolah data dan komunikasi

Dana yang dianggarkan tahun 2014 sebesar Rp. 52.500.000,- sampai dengan akhir tahun 2014 sudah terealisasi sebesar Rp. 49.720.000 (94.70%).

Pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi yang dilaksanakan tahun ini adalah 4 unit terdiri atas :

- Printer sejumlah 4 unit
- Laptop sejumlah 1 unit
- Komputer sejumlah 3 unit

3. 1785. 997. Peralatan dan Fasilitas Perkantoran

dana yang dianggarkan untuk pengadaan peralatan dan fasilitas perkantoran pada tahun 2014 sebesar Rp. 109.700.000,-, terealisasi sampai dengan akhir tahun 2014 sebesar Rp. 108.817.500,(99.20%).

Pengadaan fasilitas perkantoran yang dilaksanakan tahun 2014 adalah sejumlah 44 unit terdiri atas :

- Meja kerja : 10 unit
- Almari arsip : 6 unit
- Kursi kerja : 10 unit
- Mesin fax : 1 unit
- Tempat tidur untuk mess 120 X 200 : 4 unit
- Tempat tidur untuk mess 160 x 200 : 4 unit
- Kursi tamu untuk mess : 3 set
- Lemari untuk mess : 4 unit
- Televisi untuk mess : 3 unit
- Kulkas 1 unit

4. 1785. 998 Gedung/Bangunan

Dana yang di anggarkan pada tahun 2014 sebesar Rp. 794.500.000,- terealisasi sebesar Rp. 709.064.000,- (89.25%).

Dana ini di pergunakan untuk :

- Rehab kantor Dompu seluas 20 m²
- Pengembangan selter pakan ternak (2 unit x3mx10m) seluas 60 m²
- Rehab Cattel yard 1 unit
- Pengembangan pos jaga 1 unit

5. 1787. Dukungan Manajemen dan teknis lainnya Ditjen peternakan.

Kegiatan Dukungan Manajemen dan teknis lainnya Ditjen peternakan meliputi :

a. 1787.007. Perumusan kebijakan perencanaan pembangunan peternakan dan kesehatan hewan

Dana yang dianggarkan tahun 2014 sebesar Rp. 177.780.000, sampai dengan akhir tahun 2014 dana yang terealisasi sebesar Rp. 171.156.650 (96.27 %).

Kegiatan yang dilaksanakan meliputi kegiatan pembuatan dokumen perencanaan, surveillance ISO, pendampingan konsultasi ISO, dan pertemuan-pertemuan dalam rangka perencanaan kegiatan di BPTU-HPT Denpasar

b. 1787.008. Evaluasi pelaksanaan kebijakan pembangunan peternakan dan kesehatan hewan

Kegiatan Evaluasi pelaksanaan kebijakan pembangunan peternakan dan kesehatan hewan yang dilaksanakan meliputi kegiatan monev dan pelaporan serta kegiatan SPI. Dana yang dianggarkan tahun 2014 sebesar Rp. 99.400.000,- sampai akhir 2014 dana yang terealisasi sebesar Rp. 85.719.600,- (96.27%)

c. 1787.009 Pengelolaan dan pelaporan keuangan serta penatausahaan barang milik Negara.

Kegiatan Pengelolaan dan pelaporan keuangan serta penatausahaan barang milik Negara meliputi kegiatan pelaporan sistem akuntansi keuangan dan pelaporan system informasi manajemen dan akuntansi barang milik Negara. Dana yang dianggarkan untuk kegiatan ini sebesar Rp. 108.020.000,- sampai dengan akhir tahun 2014 dana yang terealisasi sebesar Rp. 104.645.200,- (96.88 %).

- d. 1787.010. Ketatalaksanaan organisasi kepegawaian, hukum serta tata usaha

Kegiatan yang dilaksanakan meliputi kegiatan kepegawaian dan ketatausahaan Balai. Dana yang dianggarkan tahun 2014 sebesar Rp. 301.250.000,- Dana yang terealisasi sampai dengan akhir 2014 adalah sebesar Rp. 296.673.300,- (98.48%).

- e. 1787.994. Layanan Perkantoran

Kegiatan Layanan perkantoran berupa pembayaran gaji dan tunjangan, serta penyelenggaraan operasional dan pemeliharaan perkantoran, dana yang dianggarkan sebesar Rp. 3.892.712.000,-, terealisasi sampai dengan akhir tahun 2014 sebesar Rp.3.800.604.236,- (97.63%)

BAB IV
PERMASALAHAN DAN TINDAK LANJUT, SERTA UPAYA
PENCEGAHAN PERMASALAHAN

Dalam pelaksanaan kegiatan tahun 2014 permasalahan yang dihadapi sebagai berikut :

1. Keterlambatan proses pengadaan khususnya pengadaan dengan proses lelang karena satker harus membentuk Unit Layanan Pengadaan (ULP).
2. Keterlambatan proses pengadaan karena ada beberapa kali gagal lelang
3. Adanya revisi anggaran akibat dari penghematan, sehingga mengakibatkan mundurnya proses pengadaan
4. Kegagalan dalam proses pengadaan yaitu pengadaan dengan lelang E-proc, karena pihak ketiga tidak mampu melaksanakan pekerjaan sehingga putus kontrak (pengadaan sapi)
5. Tertundanya distribusi bibit yang disebabkan karena pelaksanaan uji kesehatan tertunda menunggu bahan uji.
6. Pengeluaran bibit keluar Provinsi Bali ditentukan oleh kuota pengeluaran bibit setiap tahunnya, yang diatur pada peraturan daerah
7. Tidak tersedianya air sepanjang tahun sehingga menyebabkan pelaksanaan kegiatan pengembangan Hijauan Pakan Ternak dijadwalkan pada triwulan IV yaitu pada musim hujan.

Dari permasalahan tersebut diatas akan dilaksanakan yaitu :

1. Membuat administrasi pendukung pengadaan lebih awal seperti penetapan ULP
2. Pengajuan kembali anggaran untuk penjaringan bibit sehingga program breeding bisa dilaksanakan.
3. Meningkatkan koordinasi dengan instansi terkait sehingga penyebaran bibit bisa sesuai dengan target yang diharapkan

4. Mengusulkan kebutuhan dasar seperti instalasi air sehingga air bisa tersedia sepanjang tahun.

BAB V

PENUTUP

Demikian Laporan Tahunan Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan ternak Denpasar, kami buat dengan segala permasalahannya dan kiat – kiat untuk mengatasinya dimasa yang akan datang. Kami menyadari bahwa laporan ini dibuat dengan sangat sederhana dan masih terdapat kekurangan, segala saran serta kritik yang bersifat membangun yang akan memperbaiki laporan kami ini dimasa yang akan datang sangat kami harapkan. Terima kasih.